**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Peranan transportasi pada pembangunan wilayah secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama pada hubungan antar berbagai wilayah (aksesibilitas). Transportasi mencakup beberapa hal dalam kaitanya dengan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainya seperti misal infrastuktur jalan raya, moda transportasi hingga pada manajemen pengelolaaanya yang dilakukan oleh pengambil kebijakan maupun perencanaan (Rudi Aziz : 2014). Peningkatan di bidang transportasi dapat dilihat semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor. Namun, pertambahan penduduk dan kemakmuran menjadi salah satu penyebab meningkatnya kecelakaan lalu lintas di jalan karena semakin banyaknya orang yang berpergian dan sifat acuh dari individu atau masyarakat terhadap pengekangan emosional dan fisik agar tercipta lingkungan hidup yang aman dan tertib yaitu berupa peraturan lalu lintas.

Lalu lintas adalah salah satu sarana transportasi masyarakat yang menunjang peranan vital dalam memperlancar pembangunan yang dilakukan. Perkembangan lalu lintas itu sendiri dapat memberi pengaruh baik pengaruh positif dan pengaruh negatif bagi kehidupan masyarakat. Dimana unsur-unsur kecelakaan lalu lintas tersebut meliputi pengendara, kendaraan, jalan dan lingkungan. Masalah sikap berlalu lintas sudah merupakan suatu fenomena yang umum terjadi di kota-kota besar di negara-negara yang sedang berkembang. Pertambahan jumlah kendaraan yang lebih cepat dibandingkan dengan pertambahan prasarana jalan mengakibatkan berbagai masalah lalu lintas, contohnya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan Lalu Lintas merupakan salah satu masalah yang hampir terjadi di seluruh dunia ini yang memerlukan penanganan serius mengingat besarnya kerugian yang diakibatkannya, apabila masalah kecelakaan dijalan raya tidak diperhatikan dengan baik, dikhawatirkan akan terjadi peningkatan jumlah kecelakaan dari tahun ke tahun. Peristiwa kematian akibat kecelakaan lalu lintas (lalin) di seluruh dunia sebesar 1,25 juta pada tahun 2013 di mana angka tersebut menetap sejak tahun 2007 (World Health Organization, 2015). Demikian pula di Indonesia, cedera kecelakaan lalu lintas dan kematian yang terjadi sudah menjadi masalah sangat serius. Prevalensi cedera hasil Riskesdas 2013 meningkat dibandingkan Riskesdas 2007, penyebab akibat kecelakaan sepeda motor 40,6 persen, terbanyak pada laki-laki dan berusia 15-24 tahun. Proporsi cedera karena kecelakaan transportasi darat (sepeda motor dan kendaraan lain) meningkat dari 25,9 persen menjadi 47,7 persen (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

Jalan Pantura di Pulau Jawa mempunyai panjang 1.316 km membentang dari Merak sampai Ketapang. Brebes merupakan salah satu kabupaten yang dilalui oleh jalan pantura. Jalan Pantura di Kabupaten Brebes dari arah Jakarta mulai dari Losari sampai Kaligangsa. Melewati 5 kecamatan yaitu Kecamatan Brebes, Wanasari, Bulakamba, Tanjung dan Losari. Panjang jalan pantura Kabupaten Brebes ± 32,8 Km. Meningkatnya volume Kapasitas Ruas Jalan Pantura Kabupaten Brebes tiap tahunnya menyebabkan derajat kejenuhan meningkat sehingga terjadi kecelakaan pada jalan tersebut. Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Brebes, pada tahun 2020, angka kecelakaan lalu lintas tercatat sebanyak 237 kasus dengan korban meninggal dunia 13 orang, korban luka berat 7 orang dan korban luka ringan 248 orang. Kasus kecelakaan paling banyak terjadi pada tahun 2020 Berikut data kecelakaan yang terjadi di Jalan Pantura Kota Brebes, sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Brebes**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | TAHUN | JUMLAH  KEJADIAN | KORBAN | | |
| MD | LB | LR |
| 1 | 2018 | 192 | 2 | 5 | 205 |
| 2 | 2019 | 202 | 8 | 9 | 210 |
| 3 | 2020 | 237 | 13 | 7 | 248 |

Sumber: Satlantas Polres Brebes

Manusia merupakan faktor paling dominan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas karena kurang tertib mematuhi rambu lalu lintas dan lengah dalam mengemudikan kendaraan. Setiap orang yang menggunakan jalan wajib berperilaku tertib dan mencegah hal – hal yang dapat membahayakan keamanan dan keselamatan lalu lintas.

Faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan cedera kecelakaan lalu lintas secara global adalah kondisi kendaraan bermotor. Kondisi kendaraan adalah persyaratan yang harus di penuhi kendaraan bermotor yang di operasikan di jalan. Kendaraan bermotor telah memberikan manfaat sosial tetapi juga memberikan biaya sosial jika terjadi kecelakaan. Untuk itu, kendaraan bermotor harus di pelihara dengan baik sehingga semua bagian kendaraan dapat berfungsi dengan baik, seperti mesin, rem, ban, kaca, spion.

Sebagai salah satu sarana yang berfungsi untuk melayani pergerakan dan perpindahan lalu lintas manusia dan kecelakaan, kondisi jalan juga menjadi faktor penting yang menyebabkan terjadinya kecelakaan. Fasilitas jalan raya yang tidak memadai menyebabkan jalan raya menjadi padat dan tingkat pelayanan jalan menjadi menurun yang mengakibatkan kenyamanan dari pengemudi ikut menurun. Hal ini merupakan salah satu faktor terburuk penyebab terjadinya kecelakaan. Faktor kondisi jalan yang tidak di lengkapi penerangan, tanpa marka/rambu, jalan berlubang dan licin menjadi pemicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Meningkatnya jumlah korban dalam suatu kecelakaan merupakan suatu hal yang tidak diinginkan oleh berbagai pihak, mengingat betapa sangat berharganya nyawa seseorang yang sulit diukur dengan apapun. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis kecelakaan lalu lintas di jalan Pantura Kabupaten Brebes. Oleh karena itu, berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas maka judul yang akan diambil dalam penyusunan skripsi adalah “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Lalu Lintas Khusus Sepeda Motor Pada Jalan Pantura Kabupaten Brebes”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti perilaku pengendara, kondisi jalan, kondisi kendaraan dan lingkungan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah perilaku pengendara berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas pada jalan Pantura Kabupaten Brebes ?
2. Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas pada jalan Pantura Kabupaten Brebes ?
3. Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas pada jalan Pantura Kabupaten Brebes ?
4. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas pada jalan Pantura Kabupaten Brebes ?
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian** 
      1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh perilaku pengendara terhadap kecelakaan lalu lintas pada jalan Pantura Kabupaten Brebes.
2. Untuk menganalisis pengaruh kondisi jalan terhadap kecelakaan lalu lintas pada jalan Pantura Kabupaten Brebes.
3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas pada jalan Pantura Kabupaten Brebes.
4. Untuk menganalisis pengaruh Lingkungan terhadap kecelakaan lalu lintas pada jalan Pantura Kabupaten Brebes.
   * 1. Kegunaan Penelitian

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transporatasi darat. Guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) program studi Transportasi di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

1. Bagi UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi penelitian bagi mahasiswa/i UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG, khususnya bagi mahasiswa program studi S1 Transportasi mengenai topik ini.

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak Kepolisian dan Dinas Bina Marga sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi di ruas jalan raya.

1. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran – pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan acuan untuk lebih mentaati tata tertib dalam berkendara agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas di Karakteristik dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya Mahasiswa/i UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA Membahas tentang kecelakaan lalu lintas, perilaku pengendara, kondisi jalan, kondisi kendaraan, lingkungan, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Membahas tentang definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

BAB V PENUTUP Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN